

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Implementasi sutradara dalam konsep audio visual pada karya future "*Alunan Dawai Sape' di Kota Pelajar*", menjadi aspek paling penting dalam mengarahkan jalannya setiap adegan, karena menjadi jembatan antara konsep yang telah disusun oleh penulis dan penerapannya secara visual di lapangan. Sebagai pengarah utama dalam proses produksi, sutradara bertanggung jawab untuk mengolah gagasan tersebut menjadi adegan yang jelas, kuat, dan selaras dengan tujuan naratif. Dengan pengarahan yang tepat, seluruh unsur produksi dapat bekerja secara sinkron dan menghasilkan karya audio visual yang menyatu serta memiliki nilai makna yang mendalam.

Selain itu, sutradara memainkan peran yang sangat vital dalam proses produksi ini, sutradara bertanggung jawab untuk menyampaikan visi artistik dan memastikan bahwa pesan budaya yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh penonton. Dengan arahan yang tepat, sutradara mampu mengintegrasikan elemen audio visual yang memperkuat keindahan dan keunikan alat musik tradisional Dayak, *sape'*, yang berasal dari Kalimantan. Karya ini berhasil menyampaikan pesan nilai-nilai budaya yang perlu dipertahankan di tengah arus masuknya budaya asing.

Pelestarian kebudayaan Indonesia yang kaya akan keberagaman suku dan tradisi merupakan hal yang sangat penting untuk terus dijaga. Melalui keterlibatan komunitas Pecinta *Sape'* Yogyakarta, film ini tidak hanya memperkenalkan keindahan alat musik tradisional *Sape'*, tetapi juga menghidupkan kembali nilai-nilai budaya dalam konteks kehidupan modern. Meskipun tim produksi menghadapi berbagai tantangan di setiap tahap pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi seluruh proses berhasil dilalui dengan baik sebagai bentuk komitmen terhadap pelestarian budaya. Karya ini diharapkan mampu menjadi jembatan edukatif yang mendorong generasi muda agar lebih mengenal, mencintai, dan berpartisipasi aktif dalam menjaga budaya lokal di tengah derasnya pengaruh budaya asing. Dengan pendekatan yang reflektif dan menyentuh, film ini bukan hanya menjadi produk seni, tetapi juga media pembelajaran dan inspirasi dalam menumbuhkan kesadaran akan pentingnya merawat warisan budaya Indonesia.

## **5.2 Saran**

Setelah melakukan proses pembuatan karya Alunan Dawai Sape' di Yogyakarta adapun saran-saran yang diberikan penulis yang betujuan sebagai pertimbangan agar pembuatan karya berikutnya dapat lebih baik, yaitu antaralain:

### **5.2.1 Saran Akademis**

1. Karya ini diharapkan dapat berfungsi sebagai alat pendidikan yang efektif untuk memperkenalkan budaya daerah.
2. Dapat menjadi media untuk melestarikan budaya, termasuk alat musik tradisional Dayak, sape'.
3. Mendorong pembaruan materi mengenai kebudayaan daerah agar lebih relevan dan menarik bagi generasi muda.
4. Meningkatkan kesadaran generasi muda akan pentingnya menjaga dan melestarikan budaya Indonesia.
5. Meningkatkan pengetahuan generasi muda tentang warisan budaya yang ada di Indonesia.

### **5.2.2 Saran Praktis**

1. Karya ini diharapkan dapat mendorong generasi muda untuk memperkenalkan tradisi budaya yang beragam di daerah masing-masing.
2. Dapat memotivasi kolaborasi di antara komunitas untuk melestarikan budaya lokal.
3. Menggunakan media sosial sebagai alat promosi untuk meningkatkan penyebarluasan budaya daerah.
4. Mengambil inspirasi dari Komunitas Pecinta Sape' Yogyakarta dalam memperkenalkan budaya sape' kepada masyarakat luas.